

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Supervisi akademik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru MI dan SD binaan PC LP. Ma'arif NU Kota Pasuruan. Artinya apabila supervisi akademik tinggi maka kinerja yang ditunjukkan oleh guru juga akan meningkat. Kinerja yang baik salah satunya didukung dengan pelaksanaan supervisi akademik yang baik, supervisi akademik sebagai pengawasan kerja guru dalam melakukan suatu pekerjaan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya apabila motivasi kerja tinggi maka kinerja yang ditunjukkan oleh guru juga akan meningkat. Kinerja yang baik salah satunya didukung dengan motivasi kerja yang baik, motivasi kerja sebagai pendorong kerja guru dalam melakukan suatu pekerjaan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.
3. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya apabila lingkungan kerja baik, secara fisik maupun non fisik pada lingkup satuan kerja maka kinerja yang ditunjukkan oleh guru juga akan meningkat. Kinerja yang baik salah satunya didukung dengan lingkungan/ tempat kerja yang nyaman, lingkungan kerja sebagai tempat yang

paling utama pelaksanaan kerja. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

4. Supervisi akademik, motivasi kerja dan lingkungan kerja terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan dengan signifikansinya sebesar 0,000. Artinya pengaruh antar variabel supervisi akademik, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru MI dan SD binaan PC LP. Ma'arif NU Kota Pasuruan memiliki kekuatan tinggi.

B. Implikasi Teoretis

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan implikasi teoritis, hasil penelitian yang mengungkapkan pengaruh supervisi akademik, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru MI dan SD binaan PC LP. Ma'arif NU Kota Pasuruan. Dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dan empat hipotesis yang dikemukakan membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari variabel supervisi akademik terhadap kinerja guru dan pengaruh positif dan signifikan dari variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja. Karena supervisi akademik, motivasi kerja dan lingkungan kerja sangat mempengaruhi kinerja guru, maka diperlukan adanya pemberian pelayanan yang baik kepada guru. Dari berbagai teori yang melandasi penelitian ini menyatakan apabila ketiga variabel yakni variabel supervisi akademik, motivasi kerja dan lingkungan kerja terpenuhi dengan baik maka akan meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa implikasi praktik. *Pertama*, dengan supervisi akademik yang cukup baik diharapkan lembaga bisa mempertahankan supervisi akademik yang ada dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik sangat penting bagi guru maupun peserta didik pada pencapaian tujuan pendidikan yang mencerdaskan serta menghasilkan peserta didik yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Kedua, dengan terciptanya supervisi akademik, motivasi kerja, dan lingkungan kerja yang tinggi maka pencapaian kinerja guru yang tinggi pula akan tercapai. Namun hal ini tidak lepas dari peran kepala lembaga dalam memperhatikan tanggung jawab bawahannya, dengan adanya perhatian dari kepala lembaga diharapkan kinerja guru akan terus meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan dan pembahasan hasil penelitian, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi PC LP. Ma'arif NU Kota Pasuruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi Kementerian Agama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan

terutama dalam kesejahteraan guru sehingga akan memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru.

b. Bagi Kepala Lembaga

Hasil penelitian diharapkan, supervisi akademik sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu diharapkan kepala lembaga dapat menerapkan point-point panduan kerja pengawasan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kompetensi pedagogik, komunikasi, dan lainnya untuk dapat diteliti lebih lanjut.